



PENGARUH KONDISI SOSIAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS

Santa Veronika Situmorang¹, Sotarduga Sihombing², Herlina Hotmadinar Sianipar³

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP

Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : santasitumorang81@gmail.com

Article History:

Received: 15 Desember 2024

Revised: 7 Juni 2025

Published: 31 July 2025

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang diduga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan rendahnya minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII Di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 11 kelas dengan jumlah siswa 334 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling sehingga sampel yang diambil adalah 88 orang. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel kondisi sosial dan minat belajar, serta nilai tes mata pelajaran IPS sebagai indikator hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan chi kuadrat, berdasarkan perhitungan kedua variabel berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial terhadap hasil belajar siswa dengan ($t_{hitung}=9,99 > t_{tabel}=1,987$) dan ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ($t_{hitung}=10,860 > t_{tabel}=1,987$). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung} = 69,91 > F_{tabel} = 3,10$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,6496 menunjukkan bahwa 64,96% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi sosial dan minat belajar, sedangkan sisanya 35,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kondisi Sosial, Minat belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan global. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Damayanti & Anando, 2021).

Tantangan pendidikan di Indonesia semakin kompleks. Salah satu tantangan yang signifikan adalah memastikan siswa memiliki hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan mencakup aspek kognitif, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar yang rendah sering kali menjadi indikator bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (I Nengah Widiarsa, 2020). Faktor internal meliputi motivasi, minat belajar, dan kesiapan siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi sosial yaitu lingkungan sosial yang mencakup dukungan orang tua (Silvani, Christa, & Emelda, 2022).

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), hasil belajar memiliki peran yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan tentang lingkungan sosial tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang bijak dalam kehidupan bermasyarakat (Ilham & Supriaman, 2021). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran IPS menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Batubara, Yanti, & Pane, 2023).

Hasil belajar dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk nilai yang dicantumkan pada rapor. Nilai tersebut menjadi tolak ukur utama untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan di kelas. Jika nilai yang diperoleh siswa berada di atas rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka siswa tersebut dianggap telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sebaliknya, jika nilai siswa berada di bawah rata-rata KKM. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya (Fadila, Kurniawan, & Mujib, 2023).

Sejalan dengan pemaparan diatas hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah menunjukkan bahwa pada kelas VII masih ada sebagian besar siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Dilihat dari data perolehan nilai UAS siswa kelas VII mata pelajaran IPS di UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar yang penulis lampirkan sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil (UAS) siswa kelas VII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas Jumlah	%	Belum Tuntas Jumlah	%
VII-1	31	70	11	35,48	20	64,52
VII-2	31	70	13	41,93	18	58,07
VII-3	31	70	8	25,80	23	74,20
VII-4	31	70	5	16,12	26	83,88
VII-5	31	70	10	32,25	21	67,75
VII-6	32	70	12	37,50	20	62,50
VII-7	31	70	14	45,16	17	54,84

VII-8	31	70	31	0	31	100
VII-9	31	70	4	12,90	27	87,10
VII-10	32	70	100	0	32	100
VII-11	32	70	13	40,62	19	59,38
Total	Presentase		221	26,16	285	73,84

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar seluruh siswa kelas VII-1 sampai VII-11 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagian besar masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai yang berada dibawah 70 melalui perolehan nilai UAS tahun ajaran 2024/2025. Dari data tersebut, siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, berjumlah 221 siswa (26,16%) Sementara itu, terdapat 625 siswa (73,84%) yang belum tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM. Terbukti pada hasil presentase siswa yang remedial bervariasi, dari yang terendah 54,83% (VII-7) hingga yang tertinggi 100% (VII-8 dan VII-10). Salah satu faktor yang diduga kuat memengaruhi rendahnya hasil belajar adalah kondisi sosial siswa, terutama dalam hal dukungan orang tua, serta minat belajar siswa (Prayuda, Agung, & Mashari, 2022).

Dalam kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih menunjukkan berbagai tantangan. Hasil belajar yang rendah dapat menjadi indikator bahwa proses pembelajaran belum optimal. Berbagai faktor memengaruhi hasil belajar siswa, termasuk faktor internal seperti minat belajar, serta faktor eksternal yang mencakup kondisi sosial siswa. Kondisi sosial siswa menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi hasil belajar (Asmar, 2018). Dukungan orang tua sebagai bagian dari kondisi sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses pendidikan siswa. Dukungan ini dapat berupa motivasi, perhatian terhadap proses pembelajaran, penyediaan fasilitas belajar, serta pendampingan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah (Simamora & Saragih, 2021). Dalam lingkungan pendidikan, keterlibatan orang tua yang positif dapat memberikan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi pelajaran (Mustaghfiqh, 2020).

Kondisi sosial siswa merujuk pada lingkungan sosial yang memengaruhi perkembangan dan proses belajar siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah. Faktor-faktor yang termasuk dalam kondisi sosial antara lain dukungan orang tua, interaksi dengan teman sebaya, lingkungan sekolah, kondisi ekonomi keluarga, serta budaya dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat (Jalilah, 2021). Dalam konteks pendidikan, dukungan orang tua menjadi salah satu aspek penting dalam kondisi sosial yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dukungan ini dapat berupa bimbingan akademik, dorongan moral, serta pemenuhan kebutuhan pendidikan seperti buku dan fasilitas belajar lainnya. Semakin tinggi dukungan orang tua, semakin besar kemungkinan siswa memiliki motivasi belajar yang baik dan mencapai prestasi yang optimal. Oleh karena itu dalam penelitian ini, kondisi sosial difokuskan pada dukungan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik siswa (Hadiah Tullah, Widiada, & Tahir, 2022)..

Menurut Budiati & Muhadi, (2022: 29-30) Penting sekali bagi orang tua untuk membantu dan menyemangati anak dalam menjalani proses belajar, baik melalui pemberian materi maupun non materi. Ketika ada dorongan atau dukungan dari seseorang kepada siswa,

baik itu dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, atau dukungan informasi, maka pembelajaran dapat berjalan dengan sukses atau maksimal. Bimbingan dan dukungan dari orang tua dan membuat anak tidak kehilangan arah dan sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak, memberikan pendidikan yang optimal, mengasuh dan mendidik anak (Fitriani, Al-Ghozali, & Ashoumi, 2019).

Minat belajar siswa juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Minat belajar tidak hanya mencerminkan antusiasme siswa terhadap mata pelajaran, tetapi juga berhubungan dengan cara siswa menghadapi tantangan pembelajaran dan keinginan mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Nurfadhillah, Ningsih, Ramadhania, & Sifa, 2021).

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik dan memberikan perhatian terhadap proses belajar yang sedang dilakukannya. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan belajar siswa (Hamidah, Bektiarso, & Subiki, 2022). Dalam konteks pendidikan, minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih mudah memahami pelajaran dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Menurut Yunitasari & Hanifah, (2020:236) minat belajar juga mempunyai indikator lain seperti perasaan tertarik dan senang belajar, partisipasi aktif, dan kecenderungan untuk menumbuhkan rasa tujuan dan semangat yang kuat, mempunyai sikap positif dan senantiasa meningkatkan kapasitas belajar, mempunyai kenyamanan selama proses pembelajaran, dan mempunyai kemampuan menimbulkan respon terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan (Irkhann, Izza, Salsabila, & Hidayah, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar bahwa kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak, baik dalam memberikan motivasi, bimbingan, maupun penyediaan fasilitas belajar, dapat mempengaruhi performa akademik siswa (Sojanah & Hadi, 2020). Dari pengamatan peneliti juga diperoleh masih banyak siswa yang minat belajarnya masih rendah sebagian siswa kurang memiliki ketertarikan dan antusiasme dalam mempelajari mata pelajaran IPS, sehingga berdampak pada kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan rendahnya pemahaman terhadap materi (Sholekhah, 2020).

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kondisi Sosial dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SMP NEGERI 2 Pematangsiantar

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang telah ada tanpa melakukan manipulasi. Menurut Sugiyono (Mutlifah & Kalsum, 2022) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menganalisis data bersifat statistik dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial (X_1), minat belajar siswa (X_2), dan hasil belajar IPS (Y) siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih

tempat penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar, yang berlokasi di Jalan Brigjen Rajamin Purba Sh 96, Bukit Sofa, Kecamatan Siantar Sitalasari, Kota Pmatangsiantar, Sumatera Utara (Yulia Aftiani, Khairinal, & Suratno, 2021)..

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (Rasam & Sari, 2018) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas VII-1 sampai, VII-11 di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar sebanyak 344 siswa.

Menurut Sugiyono (Nesi & Akobiarek, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti. Mengenai sampel apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan teori diatas maka jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi 25%. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $25\% \times 344 = 86$ orang. Penarikan sampel menggunakan teknik prinsip proporsional stratified random sampling yaitu sampel diambil secara acak dari setiap strata, tetapi jumlah sampel yang diambil dari masing-masing strata sebanding dengan proporsi ukuran strata tersebut dalam populasi.

Rumus yang digunakan berasal dari prinsip proporsional stratified random sampling (Agusti & Aslam, 2022).Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat diandalkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis korelasi ganda. Namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan yaitu uji normalitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi Data Umum Sekolah UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar

Sekolah UPTD SMP Negeri 2 Pematang Siantar ini terletak di jalan Brigjen Rajamin Purba,Sh 96 Bukti sofa, Kec.Siantar sitalasari, Kota Pematang Siantar. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum Merdeka. Dengan jumlah siswa sebanyak 342 Siswa. Di sekolah UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar memiliki Sarana dan Prasarana yaitu: Ruangan Kelas, Ruangan Perpustakan Ruangan Laboratorium, Ruangan Praktik, Ruangan Kepala Sekolah, Ruangan Guru, Ruangan Ibadah, Ruangan Bimbingan Dan Konseling,Ruangan Toilet Ruangan Gudang, Ruangan Tata Usaha, lapangan yang luas. Ruangan Bangunan dan Ruangan UKS. Selain pemenuhan sarana dan prasarana yang ada disekolah ini juga selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada agar tetap dapat meningkatkan potensi guru, karyawan dan peserta didik (Maulidina & Bhakti, 2020).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Regresi Liniear Sederhana

1. Pengaruh Kondisi Sosial terhadap hasil belajar siswa (X_1)

Pengaruh kondisi sosial terhadap hasil belajar IPS siswa dilukiskan dengan persamaan regresi $Y = a + bX$ dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(6435)(373.198) - (5702)(419.690)}{88(373.198) - (5702)^2}$$
$$a = \frac{2.401.529.130 - 2.393.072.380}{32.841.424 - 32.512.804}$$
$$a = \frac{8.456.750}{328.620}$$
$$a = 25,734$$
$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{88(419.690) - (5702)(6435)}{88(373.198) - (5702)^2}$$
$$b = \frac{36.932.720 - 36.692.370}{32.841.424 - 32.512.804}$$
$$b = \frac{240.350}{328.620}$$
$$b = 0,731$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi berikut:
 $Y = 25,734 + 0,731X_1$

Dengan demikian persamaan regresi liniear sederhana mengenai kondisi sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Ini berarti jika kondisi sosial mempunyai skor terendah yaitu 50 maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah $Y = 25,734 + 0,731(50) = 62,284$ dan jika skor tertinggi adalah 82 maka diperkirakan hasil belajar siswa adalah $Y = 25,734 + 0,731(82) = 85,676$ artinya apabila kondisi sosial semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor X_1 yang diberikan.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa (X_2)

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dilukiskan dengan persamaan regresi $Y = a + bX$ dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(6435)(324.330) - (5320)(391.155)}{88(324.330) - (5320)^2}$$
$$a = \frac{2.087.063.550 - 2.080.944.600}{28.541.040 - 28.302.400}$$
$$a = \frac{6.118.950}{238.640}$$
$$a = 25,640$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{88(391.155) - (5320)(6435)}{88(324.330) - (5320)^2}$$

$$b = \frac{34.421.640 - 34.234.200}{28.541.040 - 28.302.400}$$

$$b = \frac{187.440}{238.640}$$

$$b = 0,785$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi berikut: $Y = 25,640 + 0,785X_2$

Dengan demikian persamaan regresi liniear sederhana mengenai minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Ini berarti jika minat belajar mempunyai skor terendah adalah 50 maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah $Y = 25,640 + 0,785(50) = 65,89$ dan jika skor tertinggi adalah 75 maka diperkirakan skor hasil belajarnya adalah $Y = 25,640 + 0,785(75) = 84,515$ artinya apabila kondisi sosial semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor X_2 yang diberikan.

Uji Regresi Liniear Berganda

Tujuan analisis regresi liniear berganda dilakukan adalah untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dari perhitungan pada lampiran diperoleh $a = 11,304$ $b_1 = 0,524$ $b_2 = 0,461$ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28. Dengan demikian maka persamaan liniear berganda sebagai berikut (GUSTINA, 2020).

$$Y = 11,304 + 0,524X_1 + 0,461X_2$$

Yang berarti jika seorang siswa memiliki skor kondisi sosial (74) dan minat belajar (61) maka dapat kita perkirakan skor hasil belajar siswa (Y) adalah

$$Y = 11,304 + 0,524(74) + 0,461(61) = 78,201$$

Yang lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama setiap skor X_1 dan X_2 yang diberikan. Jadi jika semakin tinggi skor X_1 dan X_2 maka akan semakin tinggi hasil belajarnya. **Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan dari variabel bebas dan terikat. Uji t dalam penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel t_{tabel} $N = 86$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan uji t berikut:

Kondisi Sosial (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

$$r = \frac{n(\sum x_1 Y) - (\sum x_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Pengaruh Kondisi Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Di Uptd Smp Negeri 2 Pematangsiantar - Santa Veronika Situmorang, Sotarduga Sihombing, Herlina Hotmadinara Sianipar

$$r = \frac{88(419.690) - (5702)(6435)}{\sqrt{[88(373.198) - (5702)^2][88(474275) - (6435)^2]}}$$

$$r = \frac{36.932.720 - 36.692.370}{\sqrt{[(32.841.424 - 32.512.804)[41.736.200 - 41.409.225]}}}$$

$$r = \frac{240.350}{\sqrt{[328.620][326.975]}}$$

$$r = \frac{240.350}{\sqrt{107.450.524.500}}$$

$$r = \frac{240.350}{327.796}$$

$$r = 0,733$$

Maka t hitungnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,733\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,733^2}}$$

$$t = \frac{0,733\sqrt{86}}{\sqrt{1-0,537}}$$

$$t = \frac{0,733\sqrt{86}}{\sqrt{0,463}}$$

$$t = \frac{0,733(9,274)}{0,680}$$

$$t = \frac{0,733(9,274)}{0,680}$$

$$t = \frac{6,797}{0,680} = 9,99$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui t_{hitung} sebesar 9,99 t_{tabel} 1,987. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Minat Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

$$r = \frac{n(\Sigma x_2 Y) - (\Sigma x_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_2)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{88(391.155) - (5320)(6435)}{\sqrt{[88(324330) - (5320)^2][88(474.275) - (6435)^2]}}$$

$$r = \frac{34.421.640 - 34.234.200}{\sqrt{[(28.541.040 - 28.302.400)[41.736.200 - 41.409.225]}}}$$

$$r = \frac{187.440}{\sqrt{[238.640][326.975]}}$$

$$r = \frac{187.440}{\sqrt{78.029.314.000}}$$

$$r = \frac{187.440}{279.337}$$

$$r = 0,671$$

Maka t hitungnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt[n-2]{\sqrt{1-r^2}}}{\sqrt{1-0,671^2}}$$

$$t = \frac{0,671\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,671}}$$

$$t = \frac{0,671\sqrt{86}}{\sqrt{1-0,671}}$$

$$t = \frac{0,671\sqrt{86}}{\sqrt{0,329}}$$

$$t = \frac{0,671 (9,274)}{0,573}$$

$$t = \frac{6,222}{0,573} = 10,860$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui t_{hitung} sebesar 10,860 t_{tabel} 1,987. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Uji Signifikan Kondisi sosial (X_1) dan Minat Belajar (X_2)

$$r = \frac{n(\Sigma x_1 x_2) - (\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{\sqrt{[n(\Sigma x_1^2) - (\Sigma x_1)^2][n(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_2)^2]}}$$

$$r = \frac{88(346.387) - (5702)(5320)}{\sqrt{[88(373.198) - (5702)^2][88(324.330) - (5320)^2]}}$$

$$r = \frac{30.482.056 - 30.334.640}{\sqrt{[(32.841.424 - 32.512.804)][28.541.040 - 28.302.400]}}$$

$$r = \frac{147.416}{\sqrt{[328.620][238.640]}}$$

$$r = \frac{147.416}{\sqrt{78.421.876.800}}$$

$$r = \frac{147.416}{280.039}$$

$$r = 0,526$$

Maka t hitungnya adalah

$$t = \frac{\sqrt[n-2]{\sqrt{1-r^2}}}{\sqrt{1-0,526^2}}$$

$$t = \frac{0,526\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,526^2}}$$

$$t = \frac{0,526\sqrt{86}}{\sqrt{1-0,276}}$$

$$t = \frac{0,526\sqrt{86}}{\sqrt{0,724}}$$

$$t = \frac{0,526 (9,274)}{0,850}$$

$$t = \frac{4,878}{0,850} = 5,738$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui t_{hitung} sebesar 5,738 t_{tabel} 1,987. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya Ha diterima dan ho ditolak Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar (X_2).

Uji Signifikansi Koefisien korelasi Berganda

$$R_{12} = \sqrt{\frac{r^2 y_1 + r^2 y_2 - 2ry_1 ry_2 r_{12}}{1 - r^2_{12}}}$$

$$R_{12} = \sqrt{\frac{(0,733)^2 + (0,671)^2 - 2(0,733)(0,671)(0,526)}{1 - (0,526)^2}}$$

$$R_{12} = \sqrt{\frac{0,537 + 0,450 - 2(0,258)}{1 - (0,526)^2}}$$

$$R_{12} = \sqrt{\frac{0,537 + 0,450 - 0,516}{1 - (0,276)}}$$

$$R_{12} = \sqrt{\frac{0,471}{0,724}}$$

$$R_{12} = \sqrt{0,650} = 0,806$$

Untuk menguji keeratan korelasi maka dapat diuji dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,806\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,806^2}}$$

$$t = \frac{0,806\sqrt{86}}{\sqrt{1-0,649}}$$

$$t = \frac{0,806(9,274)}{0,592}$$

$$t = 12,626$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui t_{hitung} sebesar 12,626 t_{tabel} 1,987. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya Ho ditolak dan Ha diterima Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial (X_1) minat belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan syarat, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak Ha diterima. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak. Menentukan nilai F_{tabel} adalah terlebih dahulu mencari nilai untuk pembilang ($N1$) dengan rumus: $df(N1) = k-1$ dan untuk penyebut ($N2$) yaitu : $df(N2) = n-k$. Jadi untuk $N1$ yaitu $= 3-1=2$ dan untuk $N2= 88-3=85$. Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel F_{tabel} df untuk pembilang ($N1$) =2 dan df untuk penyebut ($N2$)= 85 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,10.

Mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan melalui distribusi sampling F dengan rumus:

$$F = \frac{JK(\text{reg})/k}{JK - (n-3)}$$

Dengan keterangan bahwa:

$$JK(\text{reg}) = b_1 \Sigma X_{1,y} + b_2 \Sigma X_{2,y}$$

$$JK(R) = \Sigma y^2$$

$$Jk(S) = JK(R) - JK(\text{reg})$$

Maka didapat sebagai berikut:

$$JK(\text{reg}) = (0,524)(2732) + (0,461)(2130)$$

$$= 1432 + 982$$

$$= 2414$$

$$JK(R) = 3716$$

$$JK(S) = 3716 - 2414$$

$$= 1302$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{2414/2}{1302/88 - 3}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{1.071}{15,32}$$

$$F_{\text{hitung}} = 69,91$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai F_{hitung} (69,91) > nilai F_{tabel} (3,10). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama, kondisi sosial dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar, dengan pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa kondisi sosial dan minat belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh kondisi sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Untuk mengukur nilai persentase, maka dilakukan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

1. Kontribusi kondisi sosial terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r = 0,733$ maka $r^2 = 0,5372$ sehingga $Kd = 0,5372 \times 100\% = 53,72\%$. Dengan demikian pengaruh kondisi sosial terhadap hasil belajar siswa sebesar 53,72% dan sisanya sebesar 46,28% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Kontribusi antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r = 0,671$ maka $r^2 = 0,4502$ sehingga $Kd = 0,4502 \times 100\% = 45,02\%$. Dengan demikian pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,02% dan sisanya sebesar 54,98% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Kontribusi antara variabel kondisi sosial terhadap minat belajar diperoleh data $r = 0,526$ maka $r^2 = 0,2766$ sehingga $Kd = 0,2766 \times 100\% = 27,66\%$. Dengan demikian pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,66% dan sisanya sebesar 72,34% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Kontribusi antara variabel kondisi sosial dan minat belajar belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r=0,806$ maka $r^2=0,6496$ sehingga $Kd= 0,6496 \times 100\% = 64,96\%$. Dengan demikian pengaruh kondisi sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 64,96% dan sisanya sebesar 35,04% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No	Regresi	R	r^2	R	100.r%
1.	Y atas X_1	0,733	53,72%		
2.	Y atas X_2	0,671	45,02%		
3.	X_1 atas X_2	0,526	27,66%		
4.	Y atas X_1 atas X_2			0,806	64,96%

Pembahasan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian (Arisanti & Subhan, 2018). Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atau X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $Y= 11,304 + 0,524X_1 + 0,461X_2$ Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan R. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII IPS di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini berarti jika kondisi sosial adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,733 yang berarti berpengaruh dengan kondisi sosial adalah tinggi.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII IPS di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2024/2025 Hal ini berarti jika minat belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,671 yang berarti berpengaruh dengan minat belajar adalah tinggi (Rani Shyntia Paulina Sitorus, 2021).

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII IPS di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini berarti jika kondisi sosial dan minat belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,806 yang berarti berpengaruh dengan kondisi sosial dan minat belajar adalah tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimana kondisi sosial dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan r_{hitung} (0,7466) $> r_{tabel}$ (0,349) , minat belajar dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan

reliabel dengan r_{hitung} (0,7786) $>$ r_{tabel} (0,349) dan hasil belajar dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan r_{hitung} (0,7502) $>$ r_{tabel} (0,349).

2. Uji regresi linier sederhana untuk kondisi sosial $Y = 25,734 + 0,731X_1$ artinya apabila kondisi sosial (X_1) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi dan uji regresi linier sederhana untuk minat belajar $Y = 25,640 + 0,785X_2$ artinya apabila (X_2) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi.
3. Uji regresi berganda untuk kondisi sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa $Y = 11,304 + 0,524X_1 + 0,461X_2$ yang artinya apabila ketersediaan kondisi sosial dan minat belajar sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
4. Uji parsial (uji t) untuk kondisi sosial dengan hasil belajar siswa dinyatakan signifikan dengan t_{hitung} (9,99) $>$ t_{tabel} (1,987), untuk minat belajar dengan hasil belajar siswa dimana t_{hitung} (10,806) $>$ t_{tabel} (1,987).
5. Uji simultan (uji F) untuk X_1 dan X_2 dengan Y dinyatakan signifikan dengan F_{hitung} (69,91) $>$ F_{tabel} (3,10).
6. Uji koefisien determinasi untuk kondisi sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r^2 \times 100\% = 64,96\%$ yang berarti signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kondisi sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi siswa/i. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dengan memanfaatkan waktu belajar secara efektif, aktif dalam pembelajaran, serta mencari sumber belajar tambahan di luar sekolah. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal.
2. Bagi Orang Tua. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung proses belajar anak, baik secara emosional, akademik, maupun dalam penyediaan fasilitas belajar. Dukungan orang tua terbukti berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.
3. Bagi Guru. Guru disarankan untuk terus membangun komunikasi yang baik dengan orang tua/wali siswa serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan di kelas agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Guru juga dapat memberikan motivasi belajar secara rutin kepada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.3053>
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di Smp Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 61–73. [Https://Doi.Org/10.25299/Althariqah.2018.Vol3\(2\).2322](Https://Doi.Org/10.25299/Althariqah.2018.Vol3(2).2322)

Pengaruh Kondisi Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Di Uptd Smp Negeri 2 Pematangsiantar - Santa Veronika Situmorang, Sotarduga Sihombing, Herlina Hotmadinara Sianipar

- Asmar, E. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan Mipa*, 1(1).
- Batubara, N., Yanti, F., & Pane, E. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Berbantuan Media Question Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Periodik Unsur Di Kelas X Sma Negeri 3 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9158–9171.
- Budiaty, Y. M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <Https://Doi.Org/10.24071/Jpea.V15i2.4600>
- Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiiri. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 52–59. <Https://Doi.Org/10.53696/27219283.59>
- Fadila, A., Kurniawan, E., & Mujib. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Pengaruh Model Pembelajaran Murder Berbantuan Ice Breaking Ditinjau Pada Minat Belajar Siswa. *Cartesian: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 226–233. <Https://Doi.Org/10.33752/Cartesian.V2i2.2514>
- Fitriani, I. N., Al-Ghozali, M. D. H., & Ashoumi, H. (2019). Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Xi Di Man 1 Jombang. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 29–37. <Https://Doi.Org/Https://Journal.Unugiri.Ac.Id/Index.Php/At-Tuhfah/Article/View/628>
- Gustina, H. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 68 Kota Bengkulu*. Iain Bengkulu. Opgehaal Van <Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/5511>
- Hadiyah Tullah, N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V7i2c.587>
- Hamidah, S. N., Bektiarso, S., & Subiki, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 449–455. <Https://Doi.Org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3106>
- I Nengah Widiarsa. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253. <Https://Doi.Org/10.36418/Japendi.V1i3.37>
- Ilham, I., & Supriaman, S. (2021). Pengaruh Metode Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V Sd Negeri 26 Dompu. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 60–70. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.52266/El-Muhbib.V5i2.721>
- Irkhamni, I., Izza, A. Z., Salsabila, W. T., & Hidayah, N. (2021). Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 2, 127–134.

Pengaruh Kondisi Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Di Uptd Smp Negeri 2 Pematangsiantar - Santa Veronika Situmorang, Sotarduga Sihombing, Herlina Hotmadinara Sianipar

Jalilah, S. R. (2021). Merangsang Minat Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Tutorial Berbasis Media Video Sosiodrama Untuk Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5953-5960. <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i6.1657>

Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *Orbita: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248. <Https://Doi.Org/10.31764/Orbita.V6i2.2592>

Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep "Merdeka Belajar" Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147. <Https://Doi.Org/10.30605/Jsgp.3.1.2020.248>

Mutlifah, D., & Kaltsum, H. U. (2022). Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5853-5859. <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.3142>

Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). Pengaruh Minat Dan Penggunaan Metode Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Jayapura. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 80-94. <Https://Doi.Org/10.31539/Bioedusains.V1i1.257>

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243-255.

Prayuda, I. C., Agung, P., & Mashari, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Ii Sd. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.52647/Jep.V4i1.40>

Rani Shyntia Paulina Sitorus, R. S. P. S. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 8 Kota Jambi*. Universitas Batanghari.

Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan. *Research And Development Journal Of Education*, 5(1), 95. <Https://Doi.Org/10.30998/Rdje.V5i1.3391>

Sholekhah, E. F. (2020). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Di Mi Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020*. Opgehaal Van <Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/Eprint/17062>

Silvani, S. O., Christa, S. V., & Emelda, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 5(9), 49-53.

Simamora, R., & Saragih, E. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Teradap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 6(1), 45-52.

Sojanah, J., & Hadi, I. A. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 118-128. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V5i1.25858>

Pengaruh Kondisi Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Di Uptd Smp Negeri 2 Pematangsiantar - Santa Veronika Situmorang, Sotarduga Sihombing, Herlina Hotmadinara Sianipar

Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458-470. <Https://Doi.Org/10.38035/Jmpis.V2i1.583>

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243. <Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V2i3.142>